

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan Informasi Obat (PIO) merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan apoteker untuk memberikan informasi secara akurat, jelas dan terkini kepada dokter, apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya dan pasien (Permenkes RI, 2016). Pemberian informasi obat berperan penting untuk mencapai hasil pengobatan yang optimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Kurangnya pelayanan informasi obat dapat mengakibatkan terjadinya interaksi obat dan peningkatan efek samping. Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan, para tenaga farmasis diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam menghadapi berbagai masalah yang mungkin muncul saat memberikan informasi obat kepada masyarakat (Medy, 2022). Sebagai individu yang mendukung tugas apoteker dan staf teknis di bidang farmasi, asisten teknis farmasi juga bertanggung jawab untuk memberikan informasi mengenai obat-obatan secara jelas kepada masyarakat.

Pelayanan informasi obat menjadi hal yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan di puskesmas, karena dengan pelayanan informasi obat yang baik akan menentukan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas. Pemahaman yang baik tentang pengobatan dapat meningkatkan kepatuhan dan motivasi pasien dalam menjalani proses pengobatan. Selain itu, hal ini juga

akan meningkatkan keamanan dalam pengobatan. Pemberian informasi obat merupakan salah satu prinsip dari sepuluh aspek tepat dalam pemberian obat yang harus diperhatikan oleh tenaga kesehatan sebelum memberikan obat kepada pasien. Prinsip-prinsip tersebut meliputi: benar obat, dosis, identitas pasien, rute pemberian, waktu, penyimpanan, masa kadaluarsa, pengkajian, evaluasi, serta dokumentasi obat yang diberikan kepada pasien.

Banyak apoteker belum optimal menunjukkan peran mereka dalam memberikan informasi obat yang lengkap kepada pasien. Hal ini dijelaskan dalam jurnal penelitian sebelumnya yang ditulis oleh (Aryzki dan Hereyanti 2018) Jurnal tersebut berjudul "Gambaran Pemberian Informasi Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin". Informasi yang diberikan antara lain; nama obat (91%), sediaan (100%), dosis (100%), cara pakai (100%), penyimpanan (0%), indikasi (100%), kontraindikasi (0%), stabilitas (0%), efek samping (0%), dan interaksi obat (0%). Dapat digambarkan bahwa yang paling banyak disampaikan adalah sediaan obat, dosis obat, cara pakai obat dan indikasi obat. Sedangkan informasi yang tidak disampaikan yaitu penyimpanan obat, kontraindikasi obat, stabilitas obat, efek samping obat dan interaksi obat.

Puskesmas Tegal Barat beralamat di Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal yang menjadi salah satu puskesmas yang sangat diminati oleh masyarakat sekitar. Dalam pelayanan informasi obat di instalasi farmasi yang telah dilaksanakan puskesmas, masih ada hal yang tidak memenuhi harapan dan keinginan, karena tidak semua pasien tahu dan sadar akan apa yang harus dilakukan dengan obat-obatannya. Untuk menghindari penyalahgunaan,

kesalahgunaan, dan interaksi obat yang merugikan bagi pasien, peningkatan kualitas layanan informasi obat merupakan hal penting yang perlu dilakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas Tegal Barat”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang ada, permasalahan yang muncul adalah bagaimana gambaran pelayanan informasi obat di Puskesmas Tegal Barat.

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Penelitian dilakukan di Puskesmas Tegal Barat
2. Responden merupakan pasien yang mendapatkan obat dengan resep dokter di Puskesmas Tegal Barat
3. Responden adalah pasien yang berusia 17 sampai 65 tahun

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk memahami gambaran pelayanan informasi obat di Puskesmas Tegal Barat.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelayanan informasi obat.

2. Manfaat Praktis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pelayanan informasi obat di puskesmas, dapat digunakan sebagai bahan masukan

kepada apoteker di Puskesmas Tegal Barat, dan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak puskesmas untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi obat di Puskesmas Tegal Barat, serta dapat meningkatkan pengetahuan, kepatuhan dan motivasi pasien dalam menjalani pengobatan.

### 1.6 Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1** Keaslian Penelitian

| <b>Pembeda</b>              | <b>Saftia (2018)</b>                                                                   | <b>Medy (2022)</b>                                                   | <b>Peneliti (2025)</b>                                                     |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul Penelitian</b>     | Gambaran Pemberian Informasi Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin | Gambaran Pemberian Informasi Obat Batuk di Apotek Pala Raya Mejasem  | Gambaran Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas Tegal Barat                 |
| <b>Variabel Penelitian</b>  | Pemberian Informasi Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin          | Pemberian Informasi Obat Batuk Di Apotek Pala Raya Mejasem           | Gambaran Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas Tegal Barat                 |
| <b>Rancangan Penelitian</b> | Penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif                                  | Penelitian observasional yang bersifat deskriptif kuantitatif        | Penelitian observasional yang bersifat deskriptif kuantitatif              |
| <b>Sampel Penelitian</b>    | Sampel berjumlah 99 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi              | Sampel berjumlah 95 adalah pasien yang membeli obat batuk di apotek. | Sampel berjumlah 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi |

Lanjutan tabel 1.1

| <b>Pembeda</b>          | <b>Saftia (2018)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Medy (2022)</b>                                                                                                                                                                             | <b>Peneliti (2025)</b>                                                                                                                                                                 |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Teknik Sampling</b>  | <i>Accidental Sampling</i>                                                                                                                                                                                                                                                               | <i>Simple Random Sampling</i>                                                                                                                                                                  | <i>Purposive Sampling</i>                                                                                                                                                              |
| <b>Analisis Data</b>    | Univariat                                                                                                                                                                                                                                                                                | Univariat                                                                                                                                                                                      | Univariat                                                                                                                                                                              |
| <b>Hasil Penelitian</b> | Hasil penelitian menunjukkan informasi yang paling banyak disampaikan adalah sediaan obat, dosis obat, cara pakai obat dan indikasi obat. Sedangkan informasi yang tidak disampaikan yaitu penyimpanan obat, kontraindikasi obat, stabilitas obat, efek samping obat dan interaksi obat. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian Informasi Obat Batuk di Apotek Pala Raya Mejasem sudah sesuai dengan Standar Pelayanan di Apotek dengan kategori sesuai dengan skor total 82,23%. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi obat hanya disampaikan secara umum, mencakup informasi dasar seperti nama obat, bentuk sediaan, indikasi, dosis, dan cara pemakaian obat. |